

INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 04, 2024

Revised: September, 22, 2024

Available online: September, 22, 2024

at : <https://ejurnal.malahayati.ac.id/index.php/hjk>

Faktor-faktor yang berhubungan dengan *hardiness* perawat di rumah sakit: A literature review

Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

Abstract

Background: Hardiness or mental resilience is an individual's ability to manage, overcome, reduce and survive stress or unpleasant conditions in life. The task of nurses in nursing practice is to provide nursing care to overcome both physical and psychological problems of patients, requiring a strong nurse personality and good work resilience.

Purpose: To determine the factors associated with the hardiness of nurses working in hospitals.

Method: Literature review research uses the PICO (Population/problem) method in searching for articles. The inclusion criteria for articles were that they were published in 2019-2023, had full text available, in Indonesian or English, and used quantitative or qualitative research methods carried out on nurses working in hospitals. The keywords used for the search were "hardiness, nurse, hospital". Searching articles through the Google Scholar and ProQuest databases, found 10 articles.

Results: The results of the analysis showed factors that were associated with hardiness in nurses who worked in hospitals were family social support, nurse reliability, leadership, work experience, hardiness also associated with work stress, emotional labor, and nurse burnout.

Conclusion: Hardiness is related to work stress, family social support, and is related to nurse resilience. In addition, it can reduce the impact of emotional labor, affect the occurrence of burnout, and is also influenced by leadership and dealing with work situations such as a pandemic outbreak.

Keyword: Hardiness; Hospital; Nurse.

Pendahuluan: *Hardiness* atau ketahanan mental adalah kemampuan individu dalam mengelola, mengatasi, mengurangi, dan bertahan dari stres atau kondisi yang tidak menyenangkan dalam hidup. Tugas perawat dalam praktek keperawatan yaitu melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah baik fisik maupun psikologis dari pasien, membutuhkan kepribadian perawat yang kuat serta ketahanan kerja yang baik.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan *hardiness* pada perawat yang bekerja di rumah sakit.

Metode: Penelitian studi *literature review* menggunakan metode PICO (Population/problem) dalam mencari artikel. Kriteria inklusi artikel adalah diterbitkan tahun 2019-2023, tersedia *full text*, bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif dilakukan terhadap perawat yang bekerja di rumah sakit. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian adalah "*hardiness*, perawat, rumah sakit, *nurse*, *hospital*". Penelusuran artikel melalui database Google Scholar dan ProQuest, ditemukan sebanyak 10 artikel.

Hasil: Faktor yang hubungan dengan *hardiness* pada perawat yang bekerja di rumah sakit adalah dukungan sosial keluarga, resiliensi perawat, kepemimpinan, pengalaman kerja, *hardiness* juga berhubungan dengan stres kerja, *emotional labor*, *burnout* perawat

Simpulan: *Hardiness* berhubungan dengan stress kerja, dukungan sosial keluarga, dan berhubungan dengan *resiliensi* perawat. Selain itu, dapat mengurangi dampak dari *emotional labor*, berpengaruh terhadap terjadinya *burnout*, dan dipengaruhi juga oleh kepemimpinan serta menghadapi situasi kerja seperti adanya wabah pandemi.

Kata Kunci: Ketahanan; Perawat; Rumah Sakit.

PENDAHULUAN

Hardiness merupakan sikap mental yang penting dimiliki perawat karena dapat meningkatkan keberanian dan motivasi untuk bekerja keras, dapat merubah tekanan menjadi peluang, sehingga akan memaknai pekerjaannya sebagai aktivitas yang menyenangkan (Sabrina, Tusrini, & Dwi Tamara, 2023). Terdapat individu yang mampu untuk mencapai tujuannya dan sebagian individu mengalami kegagalan, hal ini dipengaruhi oleh faktor *hardiness* (Septilla & Maryanti, 2019).

Hardiness adalah sikap, keterampilan yang membuat individu mampu bertahan dan tumbuh dengan situasi yang penuh tekanan. Kepribadian ini diharapkan dimiliki oleh perawat, sehingga lebih positif dalam menyikapi tuntutan atau tekanan dalam kerja (Riyanti & Rahmandani, 2020). Kepribadian karakter ini mendorong perawat untuk manajemen emosi, mempunyai motivasi atau keinginan yang kuat dalam kegiatan sosial dan memiliki fleksibilitas mengubah kondisi negatif menjadi peluang untuk tumbuh dan memperoleh kebijaksanaan (Abdollahi, Hosseinian, Zamanshoar, Beh-Pajoo, & Carlbring, 2018). Berdasarkan penelitian terhadap perawat di satu rumah sakit (swasta) di Yogyakarta, terdapat sebesar 68.4% perawat berada pada tingkat *hardiness* tinggi. Penelitian serupa dilakukan terhadap perawat di suatu rumah sakit (swasta) di Tangerang, 63.8% perawat berada pada kategori *hardiness* tinggi (Putri & Kristiana, 2018). Faktor-faktor yang memengaruhi *hardiness* yaitu kepribadian, intelektual dan demografis, faktor lain berupa lingkungan tempat kerja, masa kerja dan pengalaman kerja (Hamida & Izzati, 2022).

Tugas perawat dalam praktek keperawatan yaitu melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah baik fisik maupun psikologis dari pasien,

membutuhkan kepribadian perawat yang kuat serta ketahanan kerja yang baik (Zulaima, 2017). Faktor lingkungan organisasi tempat perawat bekerja dalam memberikan asuhan keperawatan akan tentu menciptakan tuntutan dan tekanan yang tidak bisa dihindari, sehingga dapat berdampak terhadap munculnya beban mental kerja (Pebiyanthi & Simarmata, 2023). Dari penjelasan dan fenomena yang telah disebutkan sebelumnya, *hardiness* sangat dibutuhkan dalam perawat melakukan tugasnya (Kristiyanti & Rusmawati, 2019).

METODE

Penelitian studi *literature review* menggunakan metode PICO (Population/problem) dalam mencari artikel. Kriteria inklusi artikel adalah diterbitkan tahun 2019-2023, tersedia *full text*, bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif dilakukan terhadap perawat yang bekerja di rumah sakit. Kriteria eksklusi yaitu terbitan >5 tahun, riset terhadap perawat tidak bekerja rumah sakit, dan duplikasi artikel. Kata kunci pencarian adalah "*hardiness AND perawat OR rumah sakit OR nurse NOT hospita*". Penelusuran artikel melalui database Google Scholar sebanyak 3.000 artikel dan ProQuest 694 artikel.

Didapatkan total artikel dari pencarian awal adalah 3.694 artikel, proses identifikasi sebanyak 3.329 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan topik dan tahun terbit ($n=365$). Dilanjutkan dengan skrining, ditemukan 335 artikel tidak sesuai dengan abstrak, sehingga tersisa 30 artikel, kemudian sebanyak 20 artikel dikeluarkan karena tidak berhubungan dengan *hardiness* pada perawat, sehingga didapatkan 10 artikel yang sesuai dan direview.

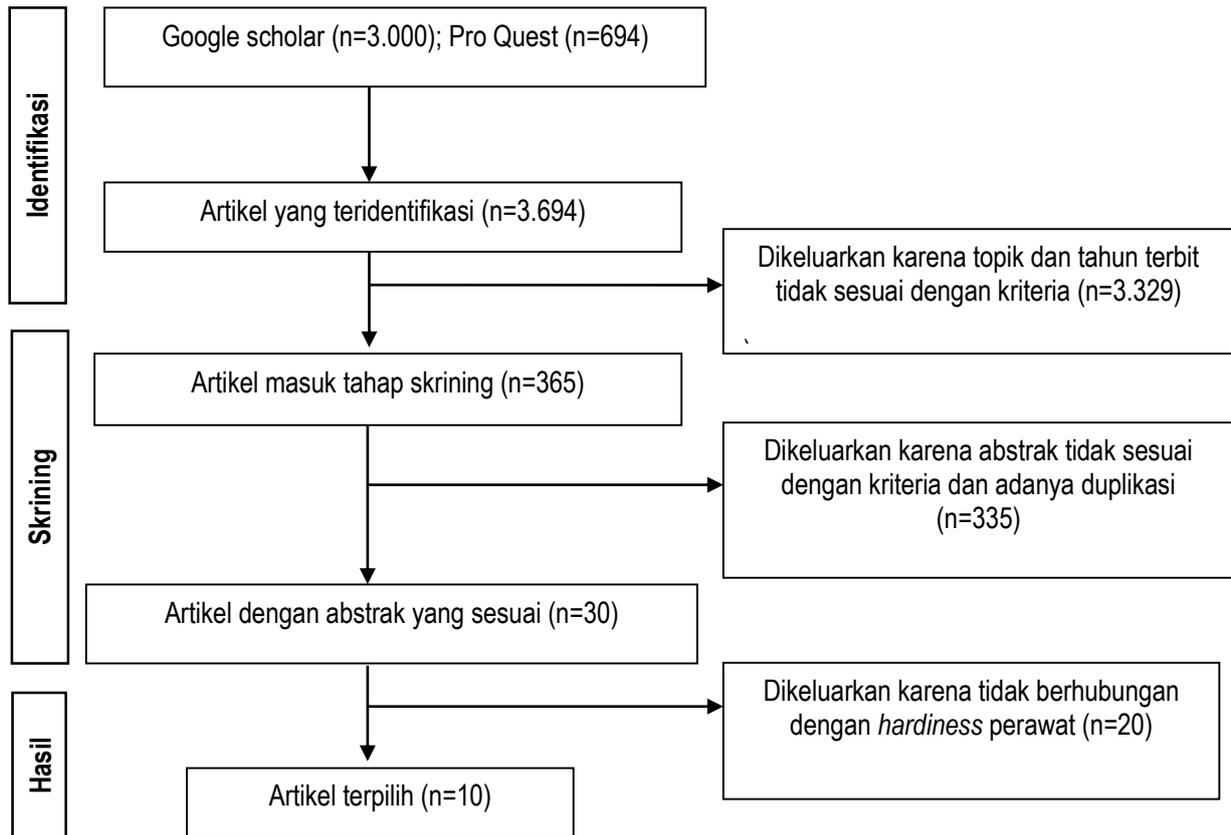
Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i7.490>

HASIL



Gambar PRISMA Flow Diagram

Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i7.490>

Tabel Hasil Pemetaan Data Artikel

(Penulis)(Negara)	Tujuan	Metode	Hasil
(Riyanti & Rahmandani, 2020) (Indonesia).	Untuk mengetahui hubungan antara <i>hardiness</i> dengan stres kerja perawat instalasi rawat inap RSUD Banyumas.	Analisis regresi sederhana dengan populasi penelitian sejumlah 145 (sampel sejumlah 63 responden). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> . Data dikumpulkan dengan skala <i>hardiness</i> (23 item, $\alpha=0.901$) dan skala stres kerja (28 item, $\alpha= 0.937$).	Semakin kuat <i>hardiness</i> , semakin rendah stres kerja, sumbangan efektif dari <i>hardiness</i> terhadap stres kerja 41.1% dan 58.9% karena penyebab lain.
(Hanifah & Sawitri, 2022) (Indonesia).	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan <i>hardiness</i> pada perawat bagian jiwa RSJ Prof. Soerojo Magelang.	Uji korelasi spearman's Rho, populasi penelitian berjumlah 150 perawat dengan sampel sebanyak 108 perawat, responden laki-laki 63 dan Perempuan 45, usia berkisar 25-60 tahun, sampel dikumpulkan menggunakan teknik <i>convenience sampling</i> . Alat ukur skala Likert, dengan skala dukungan sosial keluarga (48 item, $\alpha = 0.837$) dan skala <i>hardiness</i> (47 item, $\alpha = 0.849$).	Terdapat hubungan signifikan positif antara hubungan dukungan sosial keluarga dengan <i>hardiness</i> pada perawat, sebanyak 52.8% dukungan keluarga sangat tinggi dan 57.4% tinggi.
(Prasetyo et al., 2023) (Indonesia).	Untuk mengetahui hubungan antara <i>hardiness</i> dengan resiliensi perawat di rumah sakit RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta di masa <i>pandemic</i> Covid-19.	Analisis data menggunakan korelasi <i>product moment</i> dengan sampel 100 perawat. Responden laki-laki dan perempuan dengan masa kerja 1 tahun, pendidikan DIII Keperawatan, alat ukur yang digunakan skala resiliensi dan skala <i>hardiness</i> .	Hubungan <i>hardiness</i> dengan resiliensi perawat bersifat positif, semakin tinggi <i>hardiness</i> perawat, semakin tinggi resiliensi perawat dengan signifikan 0.000. Ketika <i>hardiness</i> perawat melemah, maka resiliensi perawat juga melemah.
(Ullah & Budiani, 2023) (Indonesia).	Untuk mengetahui hubungan antara <i>hardiness</i> dan <i>emotional labor</i> pada perawat rumah sakit RSUD Surabaya.	Analisa <i>korelasi product moment</i> menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah perawat rawat inap sebanyak 114 dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden. Pengumpulan data	Terdapat hubungan antara <i>hardiness</i> dan <i>emotional labor</i> pada responden dengan nilai signifikan 0.000. <i>Hardiness</i> dan <i>emotional labor</i> berhubungan pada <i>surface acting and</i>

Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i7.490>

Faktor-faktor yang berhubungan dengan *hardiness* perawat di rumah sakit: *A literature review*

		menggunakan skala <i>emotional labor</i> 20 item dan skala <i>hardiness</i> 18 item.	<i>deep acting</i> dengan korelasi derajat sedang, dan memiliki hubungan positif linear.
(Suryani & Mulyana, 2023) (Indonesia).	Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian <i>hardiness</i> dengan <i>burnout</i> perawat Instalasi Pelayanan Intensif Terpadu (IPIT).	Penelitian kuantitatif <i>korelasi product moment</i> kepada 55 responden menggunakan instrumen skala <i>hardiness</i> dan skala <i>burnout</i> .	Didapatkan hubungan timbal balik antara <i>hardiness</i> dan <i>burnout</i> , semakin rendah <i>burnout</i> maka semakin tinggi <i>hardiness</i> yang dimiliki responden atau sebaliknya semakin rendah <i>hardiness</i> , maka semakin tinggi <i>burnout</i> yang dialami.
(Askadina & Musthofa, 2024) (Indonesia).	Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap <i>hardiness</i> dan implikasinya pada spiritual <i>wellbeing</i> perawat.	<i>Explanatory research analisis</i> menggunakan karakteristik responden, analisis statistik deskriptif, dan <i>smart partial least square</i> (PLS). Populasi penelitian sejumlah 33 perawat, pengumpulan data menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Semakin baik kepemimpinan dan dukungan sosial, maka semakin tinggi <i>hardiness</i> perawat dan dukungan sosial. Namun, kepemimpinan tidak dapat meningkatkan spiritual <i>wellbeing</i> perawat. <i>Hardiness</i> memengaruhi spiritual <i>wellbeing</i> dan sebagai mediasi pengaruh kepemimpinan, dukungan sosial terhadap spiritual <i>wellbeing</i> .
(Maramis & Cong, 2019) (Indonesia).	Untuk mengetahui hubungan kepribadian <i>hardiness</i> dengan <i>nurse burnout</i> .	Korelasi deskriptif menggunakan pendekatan cross-sectional dan uji korelasi Pearson. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 51 responden.	Uji statistik antara variabel <i>hardiness</i> dan <i>burnout</i> juga diperoleh nilai $r = 0.299$. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian <i>hardiness</i> dengan <i>burnout</i> mempunyai hubungan yang negatif, semakin tinggi kepribadian <i>hardiness</i> maka tingkat <i>burnout</i> yang dialami perawat semakin rendah begitupun sebaliknya, semakin rendah kepribadian <i>hardiness</i> maka tingkat <i>burnout</i> yang dialami perawat semakin tinggi.

Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i7.490>

Faktor-faktor yang berhubungan dengan *hardiness* perawat di rumah sakit: *A literature review*

(Rodriguez et al., 2023) (Italia).	Untuk menilai dampak Covid-19 terhadap tingkat ketahanan pada kelompok perawat di Italia.	Korelasi Pearson r dan studi deskriptif dan eksploratif anova dilakukan melalui online. Ketahanan dan kecemasan dinilai menggunakan dua instrumen psikometri, <i>dispositional resilience scale</i> (DRS-15), dan <i>state-trait anxiety inventory</i> (STAI-Y).	Tingkat kecemasan yang tinggi merupakan faktor risiko penurunan sifat <i>hardiness</i> . Sebaliknya, kecemasan ketika dikaitkan dengan masa kerja yang lebih lama, merupakan faktor yang mendorong peningkatan sifat <i>hardiness</i> .
(Dewantoro & Rahmasari, 2021) (Indonesia).	Untuk mengetahui dampak dan faktor <i>hardiness</i> apa saja yang muncul pada perawat perempuan dengan peran ganda sebagai ibu serta perawat yang menangani pasien Covid-19	Penelitian kualitatif <i>Pearson r correlation and anova</i> . Pengumpulan data sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan studi kasus terhadap 2 perawat, yaitu HR usia 51 tahun dan MS 46 tahun. Selain itu, data didapatkan melalui wawancara semi terstruktur dan analisis tematik.	Partisipan MS mempunyai <i>hardiness</i> yang baik, khususnya dari segi kontrol diri dan tantangan. Ditunjukkan dengan persepsi positif terhadap tantangan, altruisme, dan dukungan sosial yang baik dari keluarga. Partisipan HR lebih memunculkan faktor komitmen dan altruisme. Kontrol diri tidak begitu baik karena masih mengalami <i>work family conflict</i> dalam menjalankan peran ganda.
(Moua, 2020) (Amerika Serikat).	Untuk menganalisis kelelahan, ketahanan, dan niat untuk beralih di kalangan manajer pendukung layanan kesehatan.	Penelitian kuantitatif menggunakan analisis khusus untuk korelasi Pearson.	Ada hubungan antara kelelahan dan sifat <i>hardiness</i> . Namun, hal ini tidak signifikan secara statistik (nilai $p > 0.5$). Kelelahan emosional dan sifat <i>hardiness</i> ditemukan memiliki korelasi negatif ($p = 0.34$). Hubungan antara sifat <i>hardiness</i> dan niat untuk berpindah ditemukan memiliki korelasi negatif yang lemah ($p = 0.130$). sifat <i>hardiness</i> tidak memiliki hubungan dengan niat untuk berpindah.

Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i7.490>

PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik usia responden dalam artikel berada pada rentan usia perawat 25-60 tahun, menyebutkan *hardiness* meningkat dari kelompok usia 26-45 tahun, kemudian turun untuk kelompok usia 46-55 tahun, setelah itu meningkat kembali untuk mereka yang berusia 56 tahun atau lebih (Moua, 2020). Pada uji statistik yang dilakukan dihasilkan 49.0% perawat mempunyai *hardiness* kategori sangat tinggi (Agung, 2009). Sekitar 49.0% memiliki *hardiness* tinggi, dan 2.0% memiliki *hardiness* sedang.

Hardiness merupakan kepribadian yang dimiliki individu sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi tantangan dalam hidup (Indraswari & Ningrum, 2014). Kemampuan menghadapi tantangan dapat tumbuh menjadi baik dengan adanya keinginan menambah banyak pengalaman, sebagai dasar merubah diri menjadi lebih baik dan mempertahankan eksistensi. *Hardiness* atau ketahanan mental adalah bagaimana individu dalam mengelola (mengatasi, mengurangi) dan mempunyai kemampuan bertahan dari stres atau kondisi yang tidak menyenangkan dalam hidup (Putri, Nawangsari, & Maunaturrahmah, 2018). Proses *hardiness* dipengaruhi oleh pengalaman individu, peristiwa yang terjadi di sekitar dan tempat kerja. Individu daya tahannya bagus adalah yang menafsirkan pengalaman dijalani sebagai sesuatu yang menarik, segala sesuatu yang terjadi ada makna, dapat mereka kendalikan, merupakan tantangan tersendiri sehingga menjadikannya sebagai peluang untuk lebih belajar dan tumbuh lagi (Dewantoro & Rahmasari, 2021).

Resiliensi adalah kapasitas untuk mempertahankan kemampuan yang berfungsi kompeten dalam menghadapi *stressor* yang bermacam-macam dalam kehidupan, antara *hardiness* dengan *resiliensi* menunjukkan adanya korelasi, karena semakin tinggi *hardiness* perawat, maka semakin tinggi pula *resiliensi* perawat (Prasetyo, Argiati, & Nugroho, 2023). Hal lain yang berhubungan dengan *hardiness* adalah *emotional labor* perawat, *emotional labor* merupakan penyesuaian tindakan, perilaku dan ekspresi perawat dalam melakukan pelayanan keperawatan, meningkatnya *hardiness* perawat akan mampu mengurangi dampak dari *emotional labor* (Ullah & Budiani, 2023).

Hardiness juga memengaruhi *burnout* perawat, jika *hardiness* perawat tinggi maka terjadinya *burnout* perawat akan rendah, dengan koefisien korelasi sebesar -0.504 ($r = -0.504$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 $p < 0.05$ (Suryani & Mulyana, 2023). Hal ini serupa dengan penelitian lainnya terkait hubungan *hardiness* dan *burnout* perawat bahwa *hardiness* mempunyai hubungan negatif dengan *burnout*, semakin tinggi *hardiness* tingkat *burnout* perawat semakin rendah dan semakin rendah *hardiness* tingkat *burnout* perawat semakin tinggi (Maramis & Cong, 2019).

Faktor kepemimpinan dan dukungan sosial keluarga tidak memengaruhi *spiritual well-being* perawat tetapi memengaruhi *hardiness* perawat, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh pemimpin dan keluarga semakin tinggi pula *hardiness* perawat (Fauziyah, Indrayani, & Akbar, 2022). Penelitian lain mengungkapkan bahwa terjadinya wabah penyakit seperti covid-19 menimbulkan keluhan psikologis dan fisik seperti, kelelahan, insomnia, stres kerja, beban kerja, dan *burnout* yang berefek terhadap lemahnya *hardiness* perawat (Rodriguez et al, 2022; Dewantoro & Rahmasari, 2021; Moua, 2020).

SIMPULAN

Hardiness berhubungan dengan stress kerja, dukungan sosial keluarga, dan *resiliensi* perawat. Selain itu, dapat mengurangi dampak dari *emotional labor*, berpengaruh terhadap terjadinya *burnout*, dan dipengaruhi juga oleh kepemimpinan serta menghadapi situasi kerja. Sifat *hardiness* dapat menghasilkan manajemen stres yang lebih baik dan mengurangi kelelahan dengan koefisien korelasi sebesar -0.504 ($r = -0.504$). Selain itu, sifat *hardiness* dapat memengaruhi kesejahteraan spiritual dan sifat *hardiness* yang lebih tinggi menunjukkan kelelahan yang tinggi juga. Faktor kondisi seperti Covid-19 dapat meningkatkan gejala gangguan fisik dan psikologis, seperti depresi, insomnia, dan stres kerja, yang dapat memengaruhi *hardiness*. Oleh karena itu, mengatasi sifat *hardiness* pada perawat dapat membantu individu mengelola stres dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i7.490>

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahi, A., Hosseinian, S., Zamanshoar, E., Beh-Pajoo, A., & Carlbring, P. (2018). The moderating effect of hardiness on the relationships between problem-solving skills and perceived stress with suicidal ideation in nursing students. *Studia Psychologica*, 60(1), 30-41.
- Agung K, A. (2009). *Faktor-faktor Penyebab Stres Kerja pada perawat ICU Rumah Sakit Tipe C di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Askadina, L., & Musthofa, W. (2024). *Hubungan Antara Hardiness dengan Stress Kerja pada Pegawai Unit Rehabilitasi Psikososial Rumah Sakit Jiwa Surakarta* (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).
- Dewantoro, R., & Rahmasari, D. (2021). Hardiness pada Perawat Perempuan yang Menangani Pasien COVID-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 1-17.
- Fauziah, N., Indrayani, R., & Akbar, K. A. (2022). Analisis Faktor Psikososial Perawat Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di RSUD Blambangan Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 6(2), 94-109.
- Hamida, C. S., & Izzati, U. A. (2022). Hubungan antara kepribadian hardiness dengan psychological well-being pada karyawan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(5), 14-25.
- Hanifah, E. H., & Sawitri, D. R. (2022). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan Hardiness pada perawat bagian jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Jurnal Empati*, 10(6), 423-430.
- Indraswari, D., & Ningrum, D. R. (2014). Hubungan antara hardiness dengan burnout pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Batang. *Jurnal Empati*, 3(1), 37-46.
- Kristiyanti, B., & Rusmawati, D. (2019). Hubungan antara kepribadian hardiness dengan regulasi emosi pada penyandang tunadaksa di balai besar rehabilitasi Bina Daksa (BBRSBD) Prof. Dr. Soeharso Surakarta. *Jurnal Empati*, 8(2), 431-436.
- Maramis, J. R., & Cong, J. (2019). Relationship of hardiness personality with nurse burnout. In *Abstract Proceedings International Scholars Conference* (Vol. 7, No. 1, pp. 434-446).
- Moua, S. J. (2020). *Burnout, hardiness, and intent to turnover among US healthcare ancillary managers*. California Baptist University.
- Pebiyanthi, N. K. T., & Simarmata, N. (2023). Peran Ketangguhan dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Perawat di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung. *Jurnal Psikologi Konseling Vol*, 14(1).
- Prasetyo, K. S., Argiati, S. H. B., & Nugroho, A. Y. F. (2023). Hubungan antara hardiness dengan resiliensi perawat rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta masa pandemi COVID-19. *Jurnal Spirits*, 13(2), 58-65.
- Putri, G. G., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan antara hardiness dan regulasi emosi pada perawat Rumah Sakit Usada Insani Kota Tangerang. *Jurnal Empati*, 6(4), 87-90.
- Putri, I. I., Nawangsari, H., & Maunaturrahmah, A. (2018). Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat (Studi Di Ruang Rawat Inap Melati RSUD Bangil Tahun 2018).
- Riyanti, F. E., & Rahmandani, A. (2020). Hubungan antara hardiness dengan stres kerja pada perawat instalasi rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Jurnal Empati*, 8(3), 505-514.

Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i7.490>

Faktor-faktor yang berhubungan dengan *hardiness* perawat di rumah sakit: *A literature review*

- Rodriguez, B., S., Bardacci, Y., El Aoufy, K., Bazzini, M., Caruso, C., Giusti, G. D., & Bambi, S. (2023). Sleep Quality and Its Relationship to Anxiety and Hardiness in a Cohort of Frontline Italian Nurses during the First Wave of the COVID-19 Pandemic. *Nursing Reports*, 13(3), 1203-1215.
- Sabrina, A., Tusrini, W., & Dwi Tamara, M. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Burnout pada Perawat di Rumah Sakit (Literature Review). *Jurnal Sehat Masada*, 17(1), 49-57.
- Septilla, A. E., & Maryanti, N. S. (2019). Hardiness dan Burnout pada Petugas Penyidik Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 10(02), 127-135.
- Suryani, A. R., & Mulyana, O. P. (2023). Hubungan antara Kepribadian Hardiness dengan Burnout pada Perawat. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(1), 427-440.
- Ullah, B. B., & Budiani, M. S. (2023). Relevansi Antara Hardiness dan Emotional Labor Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Kabupaten Lamongan. *J. Penelit. dan Pengukuran Psikol. JPPP*, 12(1), 11-23.
- Zulaima, H. (2017). Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Burnout Pada Perawat Gawat Darurat Di Rumah Sakit Umum Wilayah Kota Samarinda. *MOTIVASI*, 5(1), 92-103.

Syafni*, Bayhakki, Widia Lestari

Program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Koresponden penulis: Syafni. *Email: syafni6847@grad.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i7.490>